

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Pasar modal merupakan suatu wadah atau tempat bagi para investor untuk melakukan suatu kegiatan perdagangan sekuritas melalui perdagangan instrument keuangan jangka panjang, seperti obligasi, saham dan instrument lainnya. Pasar modal mampu memberikan kontribusi yang besar terhadap perekonomian yang lebih baik, hal ini dikarenakan pasar modal berfungsi untuk memobilisasi dana masyarakat ke sektor yang lebih produktif .

Adanya pengaruh lingkungan ekonomi dan non ekonomi dalam mikro maupun makro menyebabkan adanya suatu gejolak di dalam pasar modal. Gejolak pada pasar modal menciptakan suatu kondisi dimana pasar modal menjadi pasar yang efisien. Pasar modal dikatakan efisien apabila pasar tersebut mampu berinteraksi dengan cepat terhadap informasi yang relevan dengan tolak ukur kecepatan informasi baru yang tercermin pada harga sekuritas. Menurut Fama (1965) dalam pasar yang efisien terjadi ekuilibrium antara informasi dan harga saham, sehingga tidak ada investor yang mampu mengeksploitasi pasar dengan informasi yang dimiliki untuk memperoleh *abnormal return* secara terus-menerus (*persistently*). *Abnormal return* itu sendiri adalah return yang diperoleh investor saat return tersebut tidak sesuai dengan yang diharapkan. *Abnormal return* dihitung dari selisih antara return yang diharapkan atau return ekspektasi dengan return yang didapatkan atau return sesungguhnya, sehingga return tersebut bisa positif dan bisa juga negative.

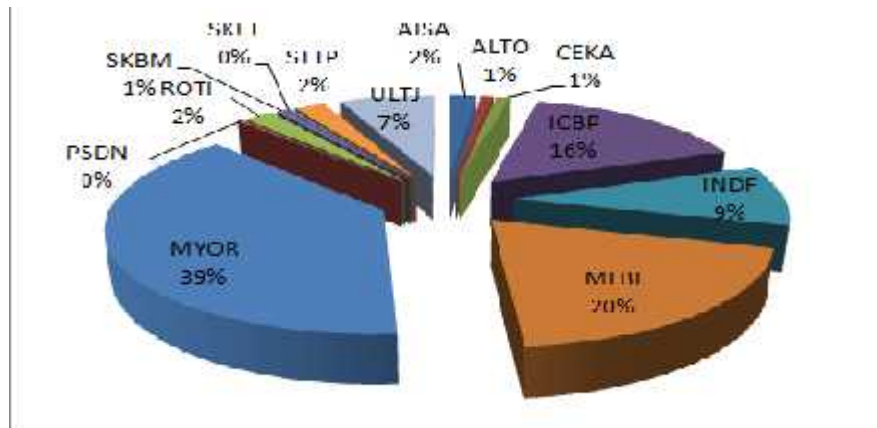
Abnormal return dapat ditunjukkan pada peristiwa hari libur tertentu terhadap kinerja bursa yang dinamakan *holiday effect*. Penelitian mengenai pengaruh dari peristiwa hari libur tertentu terhadap kinerja bursa, faktor yang dipertimbangkan, yaitu perkembangan transaksi perdagangan, nilai maupun perkembangan harga saham. Perkembangan faktor-faktor ini dibandingkan selama periode waktu pra libur dan post holiday atau paska libur. *Holiday effect* yang terjadi di Indonesia adalah hari libur dalam merayakan hari besar keagamaan.

Salah satunya adalah libur Hari Raya Idul Fitri, yang merupakan hari libur yang mempunyai karakteristik yang berbeda dengan hari libur keagamaan lainnya. Tradisi perayaan Idul Fitri menjadi sebuah symbol perayaan hari kemenangan dan kemeriahan yang identik dengan peningkatan konsumsi pada masyarakat, karena masyarakat akan lebih memilih memegang dana tunai saat libur idul fitri sehingga alokasi dana untuk investasi akan berkurang termasuk investasi di bursa saham.

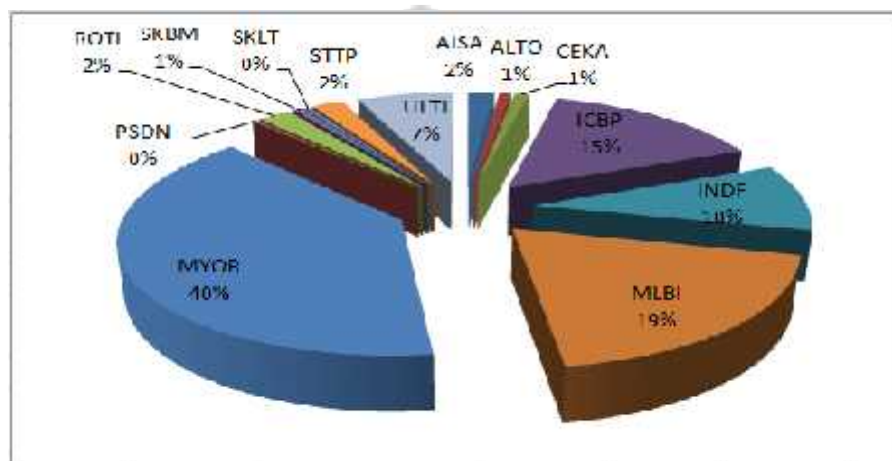
Penelitian ini menggunakan perusahaan industri manufaktur khususnya pada sub sektor food and beverages di Indonesia, karena perusahaan food and beverages merupakan perusahaan penyokong terbesar bagi tingkat konsumsi masyarakat pada saat Hari Raya Idul Fitri.

Terdapat hasil yang berbeda-beda pada penelitian terkait dengan pengaruh libur Hari Raya Idul Fitri terhadap *abnormal return* saham. Hasanuddin (2015) melakukan penelitian tentang analisis komparatif *abnormal return* saham JII dan Non JII sebelum dan sesudah libur Hari Raya Idul Fitri, menemukan bahwa *abnormal return* saham sesudah libur Hari Raya Idul Fitri lebih tinggi dibandingkan dengan sebelum libur Hari Raya Idul Fitri, baik untuk saham JII maupun Non JII. Namun *abnormal return* saham JII dan Non JII tidak berbeda secara signifikan. Titik Hinawati (2016) dalam penelitiannya Efek Hari libur Idul Fitri terhadap *abnormal return* saham di Bursa Efek Indonesia menemukan bahwa, rata-rata *abnormal return* minggu pertama sebelum libur Idul Fitri lebih kecil dari rata-rata *abnormal return* minggu lainnya, sehingga terdapat efek sebelum libur Idul Fitri. *Abnormal return* minggu pertama sesudah libur Idul Fitri lebih tinggi dari rata-rata *abnormal return* minggu lainnya, jadi secara umum bahwa terdapat efek sesudah libur Idul Fitri di Bursa Efek Indonesia.

Berikut ini merupakan proporsi rata-rata harga *closing price* perusahaan food and beverages sebelum dan sesudah Hari Raya Idul Fitri, mulai dari tahun 2013 sampai 2017 sebagai berikut:



Gambar 1. Rata-rata Closing price sebelum Hari Raya Idul Fitri



Gambar 2. Rata-rata Closing price sesudah Hari Raya Idul Fitri

Sumber: Data diolah

Berdasarkan data pada gambar diatas, dapat diketahui bahwa proporsi rata-rata *closing price* memiliki proporsi yang relative sedikit perbedaannya pada saat sebelum dan sesudah Hari Raya Idul Fitri. Proporsi rata-rata *closing price* dari tahun 2013-2017 hanya terdapat 4 perusahaan yang memiliki perbedaan proporsi rata-rata *closing price* sebelum dan sesudah Hari Raya Idul Fitri. Masing-masing Terdapat 2 perusahaan yang memiliki proporsi rata-rata *closing price* lebih tinggi pada saat sebelum Hari Raya Idul Fitri dan terdapat 2 perusahaan yang memiliki proporsi rata-rata *closing price* lebih tinggi pada saat sesudah Hari Raya Idul Fitri. Proporsi rata-rata *closing price* sebelum Hari Raya Idul Fitri pada perusahaan Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) memiliki proporsi sebesar 16% dan sesudah Hari Raya Idul Fitri sebesar 15% pada perusahaan Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP). Sedangkan untuk perusahaan Multi Bintang Indonesia Tbk

(MLBI) sebelum Hari Raya Idul Fitri memiliki proporsi sebesar 20% dan sesudah Hari Raya Idul Fitri sebesar 19%. Hal ini menunjukkan terdapat penurunan rata-rata *closing price* sesudah Hari Raya Idul Fitri karena proporsi rata-rata *closing price* sebelum Hari Raya Idul Fitri pada kedua perusahaan ini lebih tinggi.

Proporsi rata-rata *closing price* lebih tinggi sesudah Hari Raya Idul Fitri, terdapat pada perusahaan Mayora Indah Tbk (MYOR) yang memiliki proporsi rata-rata *closing price* sebelum Hari Raya Idul Fitri sebesar 39% dan sesudah Hari Raya Idul Fitri sebesar 40 %. Pada perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) pada saat sebelum Hari Raya Idul Fitri proporsi rata-rata *closing price* sebesar 9% dan sesudah Hari Raya Idul Fitri sebesar 10 %. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata *closing price* sesudah Hari Raya Idul Fitri mengalami peningkatan yang berarti harga saham perusahaan tersebut juga meningkat pada saat sesudah Hari Raya Idul Fitri.

Dengan adanya fenomena dan gap research yang telah dijelaskan diatas, adanya ketertarikan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor faktor yang mempengaruhi *Abnormal return*. Oleh karena itu, maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian judul “**Analisis *Abnormal Return* Hari Raya Idul Fitri Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017**”.

I.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan dalam latar belakang penelitian ini, maka perumusan masalah dari penelitian ini, adalah :

1. Apakah terdapat perbedaan *Abnormal return* saham sebelum dan sesudah Hari Raya Idul Fitri pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah satu minggu sebelum hari Raya Idul Fitri berpengaruh terhadap *Abnormal return* saham pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
3. Apakah satu minggu sesudah Hari Raya Idul Fitri berpengaruh terhadap *Abnormal return* saham pada perusahaan Sub food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

I.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah tersebut, tujuan yang ingin didapatkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perbedaan antara *Abnormal return* saham sebelum dan sesudah Hari Raya Idul Fitri pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh satu minggu sebelum Hari Raya Idul Fitri terhadap *Abnormal return* saham pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh satu minggu sesudah hari Raya Idul Fitri terhadap *Abnormal return* saham pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

I.4. Manfaat Hasil Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak antara lain :

1. Manfaat teoritis
Penelitian ini diharapkan bisa memberikan wawasan mengenai informasi dibidang manajemen dan pengetahuan yang berkaitan dengan analisis *abnormal return* Hari Raya Idul Fitri pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai bahan referensi untuk penelitian yang sejenis.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Akademik
Sebagai informasi pengembangan ilmu manajemen keuangan terutama pada *efficiency market hypothesis* tentang *abnormal return* sebelum dan sesudah Hari Raya Idul Fitri bagi mahasiswa dan sebagai dasar referensi bagi penelitian selanjutnya.

b. Bagi Investor

Sebagai informasi bagi investor dalam menginvestasikan dananya di saham perusahaan dengan tepat sebelum maupun sesudah Hari Raya Idul Fitri.

c. Bagi Bursa Efek Indonesia (BEI)

Sebagai informasi untuk membuat kebijakan dalam transaksi perdagangan saham sebelum dan sesudah Hari Raya Idul Fitri.

